

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kanchah

Langkah awal yang peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian adalah menentukan tempat atau kanchah penelitian serta melakukan persiapan yang nantinya akan digunakan selama proses dilakukannya penelitian. Peneliti melakukan hal tersebut agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Pada penelitian ini subjek yang peneliti gunakan adalah siswa remaja kelas X (sepuluh) pada salah satu SMA di Kota Semarang yang memiliki jumlah keseluruhan kelas sebanyak tiga puluh kelas dengan jumlah guru dan karyawan sebanyak delapan puluh empat orang. Penelitian ini yang mengambil subjek kelas X yang terdiri dari enam kelas MIPA dan empat kelas IPS dengan jumlah siswa pada tiap-tiap kelas sebanyak 36 siswa.

Adapun penelitian yang akan dilakukan di salah satu SMA Kota Semarang dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh otoriter dengan harga diri remaja SMA. Dasar pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. SMA tersebut terbuka kepada mahasiswa untuk melangsungkan penelitian.
2. Adanya permasalahan harga diri rendah yang didapatkan peneliti pada hasil survey awal penelitian.

## **4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

### **4.2.1 Perijinan Penelitian**

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, peneliti mengajukan surat ijin penelitian yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Terdapat dua surat permohonan ijin penelitian yang diterbitkan dengan nomor 0290/B.7.3/FP/XI/2021 dan 0303/B.7./FP/XI/2021. Kedua surat permohonan ijin tersebut peneliti serahkan untuk ditandatangani oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I, yang kemudian diterbitkan surat permohonan pemberian ijin penelitian dengan nomor 421.5 / 4249 kepada pihak sekolah. Setelah sekolah menerima surat permohonan ijin dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I, peneliti membagikan skala penelitian melalui waka kurikulum dan wali kelas yang kemudian diteruskan ke *WhatsApp Grup* siswa. Peneliti menggunakan *informed consent* sebagai bukti bahwa subjek bersedia untuk menjadi responden, mengisi skala penelitian serta digunakan datanya. Setelah pengambilan data selesai dilakukan oleh peneliti pihak sekolah menerbitkan surat keterangan penelitian dengan nomor 050.7/1121/2021 yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Soleh Amin, S.Pd, M.Pd..

### **4.2.2. Penyusunan Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan dua jenis alat ukur yaitu Skala Pola Asuh Otoriter dan Skala Harga Diri. Peneliti menyusun skala alat ukur berdasarkan aspek-aspek dari setiap variabel yang digunakan sesuai dengan teori yang dikemukakan.

a. Skala Harga Diri

Skala Harga Diri disusun berdasarkan aspek harga diri, yaitu *power/kekuasaan*, *significance/keberartian*, *virtue/kebajikan* serta *competence/kemampuan*. Jumlah keseluruhan aitem dalam skala ini sebanyak 16 aitem yang terdiri dari 8 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Sebaran aitem Skala Harga Diri dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Sebaran Aitem Skala Harga Diri**

<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Power/Kekuasaan</i>	1,3	2,4	4
<i>Significance/Keberartian</i>	5,7	6,8	4
<i>Virtue/Kebajikan</i>	9,11	10,12	4
<i>Competence/Kemampuan</i>	13,15	14,16	4
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

b. Skala Pola Asuh Otoriter

Skala Pola Asuh Otoriter disusun berdasarkan aspek pola asuh otoriter, yaitu kasih sayang/kehangatan, ketegasan peraturan/batasan, komunikasi, serta tingkat ekspektasi/ tuntutan kedewasaan. Jumlah keseluruhan aitem dalam skala ini sebanyak 16 aitem yang terdiri dari 8 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Sebaran aitem Skala Pola Asuh Otoriter dapat dilihat pada table 4.2.

**Tabel 4.2. Sebaran Aitem Skala Pola Asuh Otoriter**

<b>Aspek</b>	<b>Nomor Aitem</b>		<b>Total Aitem</b>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kasih Sayang/Kehangatan	1,3	2,4	4
Ketegasan Peraturan/Batasan	5,7	6,8	4
Komunikasi Tingkat	9,11	10,12	4
Ekspektasi/Tuntutan Kedewasaan	13,15	14,16	4
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

#### 4.3. Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *cluster random sampling*. Peneliti mengambil secara acak dua kelas dari total populasi sebanyak sepuluh kelas untuk disisihkan dan digunakan sebagai pengambilan data penelitian. Dua kelas berikutnya dipilih dari sisa kelas pengambilan data sebelumnya dengan total sebanyak delapan kelas untuk digunakan sebagai sampel uji validitas dan reliabilitas. Dua kelas yang terpilih sebagai sampel uji validitas dan reliabilitas yaitu X MIPA 1 dan X IPS 4.

Pengambilan data untuk uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 3 Desember 2021. Skala dibagikan melalui *google form* sehingga subjek dapat mengisi skala dimanapun dan tidak ada batasan mengenai keberadaan subjek. Diperoleh subjek sebanyak 45 siswa pada pengambilan data. Data uji validitas dan reliabilitas Skala Pola Asuh Otoriter dan Skala Harga Diri dapat dilihat pada lampiran D.

### 4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22.0 dengan menggunakan Teknik Korelasi *Product Moment* yang kemudian dikoreksi dengan menggunakan Teknik Korelasi *Part Whole*. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi dengan koefisien validitas 0,294 (N=45) yang didapatkan dari *rtabel*.

#### a. Skala Harga Diri Remaja SMA

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh hasil bahwa terdapat 16 aitem yang valid. Kriteria aitem yang diterima adalah aitem yang daya diskriminasinya lebih dari atau sama dengan 0,294 ( $\geq 0,294$ ). Apabila aitem memiliki daya diskriminasi kurang dari 0,294 ( $< 0,294$ ) maka aitem tersebut dinyatakan gugur. Data diskriminasi dapat dilihat dari hasil SPSS pada lampiran E.

**Tabel 4.3. Aitem Valid dan Gugur Skala Harga Diri**

<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Total Aitem</b>
<i>Power/Kekuasaan</i>	1,3	2,4	4
<i>Significance/Keberartian</i>	5,7	6,8	4
<i>Virtue/Kebajikan</i>	9,11	10,12	4
<i>Competence/Kemampuan</i>	13,15	14,16	4
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

Keterangan: Tidak ada aitem yang gugur

b. Skala Pola Asuh Otoriter

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh hasil bahwa terdapat 16 aitem yang valid. Kriteria aitem yang diterima adalah aitem yang daya diskriminasinya lebih dari atau sama dengan 0,294 ( $\geq 0,294$ ). Apabila aitem memiliki daya diskriminasi kurang dari 0,294 ( $< 0,294$ ) maka aitem tersebut dinyatakan gugur. Data diskriminasi dapat dilihat dari hasil SPSS pada lampiran E.

**Tabel 4.4. Aitem Valid dan Gugur Skala Pola Asuh Otoriter**

<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Total Aitem</b>
Kasih Sayang/Kehangatan	1,3	2,4	4
Ketegasan Peraturan/Batasan	5,7	6,8	4
Komunikasi Tingkat Ekspektasi/Tuntutan Kedewasaan	9,11	10,12	4
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

Keterangan: Tidak ada aitem yang gugur

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.0 dengan menggunakan Teknik Alpha Cronbach. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pada Skala Harga Diri Remaja SMA diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,891 dan pada Skala Pola Asuh Otoriter diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,925. Hal ini menunjukkan bahwa kedua skala ini reliabel atau dapat diandalkan untuk mengungkap hubungan antara pola asuh otoriter dengan harga diri remaja SMA. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran E.

#### 4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *cluster random sampling*. Peneliti mengambil secara acak dua kelas dari total populasi sebanyak sepuluh kelas untuk disisihkan dan digunakan sebagai pengambilan data penelitian. Dua kelas berikutnya dipilih dari sisa kelas pengambilan data sebelumnya dengan total sebanyak delapan kelas untuk digunakan sebagai sampel uji validitas dan reliabilitas. Dua kelas yang terpilih sebagai sampel uji hipotesis yaitu X MIPA 5 dan X IPS 1.

Sebelum mengambil data, peneliti terlebih dahulu menanyakan kesediaan subjek (*informed consent*) serta menanyakan identitas singkat subjek sebagai data demografi pada skala penelitian ini. Pengambilan data untuk uji hipotesis dilakukan pada tanggal 6 Desember 2021. Skala dibagikan melalui *link google form*. Diperoleh subjek sebanyak 59 siswa pada pengambilan data. Setelah semua jawaban dari subjek terkumpul, peneliti melakukan skoring serta mentabulasikan dengan menggunakan program SPSS versi 22.0. Hasil tabulasi data Harga Diri Remaja SMA dan Skala Pola Asuh Otoriter dapat dilihat pada lampiran D.